

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis mengenai tata kelola perusahaan dan karakteristik perusahaan terhadap kualitas audit. Variabel independen yang digunakan yaitu ukuran dewan, independensi dewan, rapat dewan, ukuran komite audit, komite audit independensi, keahlian komite audit, kepemilikan institusional, kepemilikan asing, kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, dan *leverage*. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hipotesis satu (H_1) yang berbunyi ukuran dewan memiliki pengaruh signifikansi positif terhadap kualitas audit dinyatakan di terima. Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Cheng dan Leung (2011), Makni, Kolsi, dan Affes (2012), Ianniello, Mainardi, dan Rossi (2013), dan Karaibrahimoglu (2013).
2. Hipotesis dua (H_2) yang berbunyi dewan independensi memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap kualitas audit dinyatakan di tolak. Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Rossi, Mainardi, dan Ianniello (2013), dan Shan (2014), Gajevszky (2014), dan Adeyami dan Fagbemi (2010).
3. Hipotesis tiga (H_3) yang berbunyi rapat dewan memiliki pengaruh signifikansi positif terhadap kualitas audit dinyatakan di terima. Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Shan (2011).

4. Hipotesis empat (H₄) yang berbunyi kepemilikan manajerial memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap kualitas audit dinyatakan di tolak. Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Gajevszky (2014).
5. Hipotesis lima (H₅) yang berbunyi kepemilikan institusi memiliki pengaruh signifikansi positif terhadap kualitas audit dinyatakan di terima. Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Karaibrahimoglu (2013), Pourahajan *et al.* (2013), Karim dan Zijl (2013), dan Zureigat (2011).
6. Hipotesis enam (H₆) yang berbunyi kepemilikan asing memiliki pengaruh signifikansi positif terhadap kualitas audit dinyatakan di terima. Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Aksu *et al.* (2007), Guedhami *et al.* (2009), dan Karim dan Zijl (2013).
7. Hipotesis tujuh (H₇) yang berbunyi ukuran komite audit memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap kualitas audit dinyatakan di tolak. Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Karaibrahimoglu (2013).
8. Hipotesis delapan (H₈) yang berbunyi komite audit memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap kualitas audit independensi dinyatakan di tolak. Hal ini di karenakan mekanisme tata kelola perusahaan konvensional, komite audit tidak cukup kuat untuk mengurangi masalah-masalah keagenan di Asia.
9. Hipotesis sembilan (H₉) yang berbunyi keahlian komite audit memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap kualitas audit dinyatakan di tolak. Hal

ini di karenakan tidak semua anggota komite audit harus ahli dalam finansial, keahlian komite audit dapat di lihat dari sisi pengalaman kerja.

10. Hipotesis sepuluh (H_{10}) yang berbunyi ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikansi positif terhadap kualitas audit dinyatakan diterima. Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Velury *et al.* (2003, Hope *et al.* (2008), Guedhami *et al.* (2009), Lin dan Liu (2009), Adeyami dan Fagbemi (2010), Azibi *et al.* (2010), Wang dan Xin (2011), Zureigat (2011), Chi dan Weng (2013), dan Karim dan Zijl (2013).

11. Hipotesis 11 (H_{11}) yang berbunyi *leverage* memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap kualitas audit dinyatakan ditolak. Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Karaibrahimoglu (2013), Cheng, Hsu, dan Kung (2015), Gajevzsky (2014), Affes, Kolsi, dan Makni (2012), Asadzadeh, Masrori, dan Hoseinbeglou (2013).

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan yang dihadapi selama penelitian antara lain:

1. Terdapat perusahaan di BEI yang tidak menerbitkan data laporan tahunan secara lengkap berturut-turut lima tahun dari tahun 2011–2015 sehingga jumlah sampel penelitian menjadi berkurang.
2. Adanya variabel yang tidak dapat diteliti pada sampel penelitian yaitu dualitas *CEO* karena adanya larangan oleh peraturan di Indonesia, sehingga tidak terdapat variabel dualitas *CEO* dalam penelitian ini.
3. Penelitian ini hanya fokus pada perusahaan yang terdaftar di BEI.

5.3 Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang dapat diberikan untuk digunakan pada penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Memperluas sampel baik dengan cara menambah tahun pengamatan maupun menambahkan perbandingan dengan menggunakan dua negara misalnya Malaysia dan Indonesia.
2. Mengumpulkan lebih banyak literatur-literatur pendukung agar dapat memberikan landasan pemikiran yang lebih baik dan dapat digunakan sebagai pembanding terhadap hasil penelitian untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih baik.
3. Penelitian berikutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lainnya seperti variabel rapat komite audit (Leung & Cheng, 2011), kepemilikan pemerintah (Karim & Ziji, 2013), rapat kepemilikan (Leung & Cheng, 2014), serta variabel lainnya yang diperkirakan dapat mempengaruhi kualitas audit.